

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHSAN

Selama proses komunikasi, tentunya banyak model atau gaya berbicara yang dilakukan, sehingga dalam berkomunikasi dengan komunikan ada pesan yang dapat disampaikan. Beberapa gaya dalam berkomunikasi sangat bermacam-macam bentuknya, terdiri dari kumpulan perilaku dalam komunikasi yang dipakai untuk mendapatkan respon tertentu dan dalam situasi tertentu, begitu juga dengan kesesuaian dari satu gaya yang digunakan tergantung pada maksud dari pengirim dan harapan dari penerima.

Setelah dilakukannya observasi di masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara mengenai gaya komunikasi masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat diketahui bahwa komunikasi masyarakat tegalsambi pada dasarnya tergantung orang yang diajak komunikasi, jika orang yang diajak komunikasi menggunakan bahasa yang santun maka akan dibalas dengan sopan dan santun begitupun sebaliknya.

Bentuk komunikasi tersebut tentunya di pengaruhi oleh psikologis masyarakat pesisir desa Tegalsambi dan tentunya juga di latar belakang oleh pendidikan masing-masing masyarakat³⁴. Adapun macam-macam bentuk gaya komunikasi yang terjadi di Desa Tegalsambi kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara adalah sebagai berikut:

³⁴Nurdien H. Kistanto, “ Sistem Sosial Budaya Masyarakat Pesisir”, Sabda, Vol. 14, No. 1, Juni 2019, hlm. 68.

A. Gaya Komunikasi Sesama Masyarakat Pesisir di Desa Tegalsambi.

Masyarakat Desa Tegalsambi pada umumnya sering melakukan proses komunikasi dengan tetangga atau terhadap lingkungannya sendiri, hal ini dikarenakan rumah mereka yang berjarak tidak jauh, sehingga memungkinkan untuk selalu dapat berproses komunikasi. Setiap daerah dalam melakukan proses komunikasi terdapat gaya yang khas di daerah tersebut meskipun sesama masyarakat Desa Tegalsambi.



Gambar 4.1. Proses komunikasi sesama warga Desa Tegalsambi.

Berdasarkan komunikasi tersebut, proses komunikasi yang dilakukan oleh sesama masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara ini menggunakan dengan gaya komunikasi yang berjenis *The Equalitarium Style*. Dalam proses komunikasi ini mereka melakukan sebuah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih dalam situasi tatap muka. Dalam berkomunikasi jenis ini, dilakukan dalam tiga bentuk, yakni percakapan, dialog dan wawancara. Percakapan berlangsung dalam suasana yang bersahabat dan formal. Dialog berlangsung

dalam situasi yang lebih intim, lebih dalam, dan lebih personal, sedangkan wawancara sifatnya lebih serius, yakni adanya pihak yang dominan pada posisi bertanya dan yang lainnya posisi menjawab³⁵.

Aspek terpenting dalam gaya komunikasi ini adalah adanya landasan kesamaan. Dalam gaya komunikasi ini tindak komunikasi dilakukan secara terbuka, artinya setiap orang yang ikut dalam proses komunikasi ini mereka dapat menggunakan gagasan atau pendapat dalam suasana yang santai atau rileks, dan saling pengertian bersama.

Masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara berkomunikasi dengan sesama masyarakat tegalsambi sendiri menggunakan gaya komunikasi *The Equalitarium Style*. Pada dasarnya masyarakat tegalsambi memiliki sifat terbuka kepada setiap orang yang diajak berkomunikasi, hal ini tidak hanya berkomunikasi dengan sesama warga saja, melainkan dengan beberapa orang asing yang sedang melawati daerah tersebut ataupun sekedar singgah³⁶.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dapat melakukan komunikasi baik dengan masyarakat luas dan masyarakat luar walaupun ada beberapa intonasi dan penggunaan kata yang kurang tepat, hal ini tidak lepas dari letak geografis yang berpengaruh.

³⁵Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunika*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 32.

³⁶Observasi di Desa Tegalsambi, Jepara, 25 Agustus 2021.

B. Gaya Komunikasi Masyarakat Pesisir Desa Tegalsambi dengan warga asing.

Secara terminologis, komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain, sedangkan secara pragmatis, komunikasi merupakan proses penyampain sesuatu pesan oleh seseorang kepada orang lain untuk memberi tahu atau mengubah sikap, pendapat atau perilaku baik langsung secara lisan maupun tak langsung.³⁷ Begitupun juga mengenai gaya komunikasi yang terjadi dalam proses komunikasi sendiri, tentunya sangat mempengaruhi adanya *feedback* dari proses komunikasi itu sendiri.



Gambar 4.2. Proses komunikasi warga Desa Tegalsambi dengan warga asing.

Berdasarkan bentuk komunikasi yang mereka lakukan antara masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dengan warga asing atau pendatang dari Desa tetangga ini menggunakan gaya komunikasi yang berjenis *The Structuring Style*.

³⁷ Onong Uchajana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hlm. 5.

Bentuk gaya komunikasi ini memanfaatkan pesan secara lisan untuk memantapkan perintah yang harus dilaksanakan seperti tugas dan pekerjaan, dalam jenis gaya komunikasi ini dikarenakan seringnya warga Desa Tegalsambi di kunjungi oleh orang-orang dari lain desa dalam proses kerjasama tentang kerjaan ataupun proses pencarian furniture. Pendatang lebih memperhatikan keinginan untuk mempengaruhi dengan berbagi informasi tentang tujuan, aturan dan prosedur yang berlaku yang harus di lakukan oleh warga Desa Tegalsambi dalam proses kerjasama tersebut.

Berdasarkan terjadinya gaya komunikasi masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara dalam berkomunikasi dengan sesama masyarakat pesisir Desa Tegalsambi Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara ataupun warga asing terdapat dua macam, yaitu *The Equalitarium Style* dan *The Structuring Style*.

